


# Peningkatan Kompetensi Pengelola *Website* melalui Pelatihan Berbasis Andragogi di Lingkungan Perguruan Tinggi

<sup>1)</sup>Rizki Agam Syahputra, <sup>2)</sup>Dian Rosalina\*, <sup>3)</sup>Noer Octaviana Maliza, <sup>4)</sup>Kasmawati, <sup>5)</sup>Roja Safitriyawi, <sup>6)</sup>Suci Ayu Lestari, <sup>7)</sup>Tya Ulfah

<sup>1,4,5,6,7)</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Indonesia

<sup>2,3)</sup>Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Indonesia

Email Corresponding: [dianrosalia@utu.ac.id](mailto:dianrosalia@utu.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Kata Kunci:</b> Kompetensi Pelatihan Pengelolaan <i>Website</i></p>	<p>Pelatihan pengelolaan website di lingkungan institusi pendidikan tinggi dilaksanakan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas teknis sumber daya manusia dalam mengelola konten digital secara profesional, efektif, dan sesuai standar institusi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi digital pengelola website, ketimpangan kualitas antar unit, serta kurangnya pembaruan informasi yang berdampak pada citra institusi di ranah digital. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk membekali peserta dengan kompetensi dalam manajemen konten, struktur navigasi, pemanfaatan platform CMS, serta dasar-dasar optimasi SEO. Metode yang digunakan mengadopsi pendekatan edukatif-partisipatif berbasis prinsip andragogi (<i>learning by doing</i>), melalui kombinasi antara penyampaian materi, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, dan praktik langsung. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta, terutama dalam aspek teknis pengelolaan website dan keselarasan konten dengan identitas visual institusi. Partisipasi aktif peserta dalam praktik langsung juga mencerminkan tingginya antusiasme dan efektivitas metode yang diterapkan. Pelatihan ini terbukti berkontribusi terhadap penguatan transformasi digital institusi serta disarankan untuk diintegrasikan dalam program peningkatan kompetensi berkelanjutan di bidang teknologi informasi.</p>
<p><b>Keywords:</b> Competence Training Management Website</p>	<p>Website management training in higher education institutions was conducted as a strategic effort to enhance the technical capacity of human resources in managing digital content professionally, effectively, and in accordance with institutional standards. This activity was motivated by the low level of digital literacy among website administrators, disparities in content quality across units, and the lack of timely information updates, all of which negatively impact the institution's digital presence. The main objective of the training was to equip participants with competencies in content management, navigation structure, utilization of CMS platforms, and basic SEO optimization. The method employed an educational-participatory approach based on andragogical principles (<i>learning by doing</i>), combining material presentations, interactive discussions, Q&amp;A sessions, and hands-on practice. The training results showed a significant improvement in participants' skills, particularly in technical website management and alignment of content with the institution's visual identity. Active participation during practical sessions also reflected high enthusiasm and the effectiveness of the applied methods. This training has proven to contribute to strengthening the institution's digital transformation and is recommended to be integrated into a sustainable ICT competency development program.</p>
	<p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

## I. PENDAHULUAN

Pengelolaan *website* menjadi salah satu aspek penting dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan kualitas komunikasi di perguruan tinggi. Di Universitas Teuku Umar, berbagai fakultas dan unit kerja memiliki

tanggung jawab untuk mengelola dan memperbarui informasi di *website* masing-masing. Oleh karena itu, pengelolaan *website* yang efektif dan efisien sangat diperlukan agar informasi yang disajikan selalu *up-to-date*, menarik, serta mudah diakses oleh berbagai pihak, termasuk mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Hal ini sejalan dengan pentingnya *website* sebagai sarana komunikasi dan pembelajaran digital di era *modern* (Khaliq dkk., 2023). Selain itu, pengelolaan *website* yang baik juga dapat meningkatkan interaksi antara civitas akademika dan pihak eksternal, seperti calon mahasiswa dan masyarakat. *Website* yang efektif berfungsi sebagai media komunikasi dua arah, memungkinkan universitas untuk mempublikasikan informasi penting seperti beasiswa, kegiatan akademik, dan penelitian terbaru, serta memberikan kenyamanan bagi pengunjung dalam mencari informasi. Dengan demikian, pengelolaan *website* yang baik turut berkontribusi pada peningkatan reputasi dan kredibilitas universitas di mata publik (Kurniawan Radja dkk., 2024).

Pelatihan pengelolaan *website* di lingkungan institusi pendidikan perlu diselenggarakan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi para editor dan pengelola *website* di setiap fakultas dan unit kerja. Berdasarkan hasil observasi awal dan evaluasi internal, masih ditemukan berbagai kendala dalam pengelolaan *website* di lingkungan universitas. Salah satu permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan teknis dalam pengelolaan *website* di sebagian besar unit kerja. Rendahnya kompetensi tersebut menimbulkan sejumlah permasalahan, antara lain: kurangnya pemahaman yang seragam mengenai struktur dan standar konten, keterbatasan dalam pemanfaatan fitur-fitur *website*, ketidakteraturan dalam memperbarui informasi, serta lemahnya penerapan prinsip tata kelola informasi yang sesuai dengan standar institusi (Surentu dkk., 2020). Kondisi ini berdampak pada tidak meratanya kualitas dan konsistensi *website* antar unit kerja, yang pada akhirnya dapat memengaruhi citra institusi di ranah digital secara keseluruhan. Pelatihan pengelolaan *website* ini dirancang untuk menjawab kesenjangan tersebut, khususnya terkait belum adanya program pelatihan yang terstruktur dan menyeluruh yang secara spesifik ditujukan bagi para pengelola *website* lintas fakultas dan unit kerja di institusi Pendidikan. Berdasarkan penelusuran terhadap program pengabdian sebelumnya, belum ditemukan kegiatan serupa yang secara khusus membekali para editor dan pengelola *website* dengan keterampilan teknis-praktis, seperti pengelolaan konten digital, penerapan prinsip desain antarmuka pengguna (*user interface*), pemeliharaan keamanan situs, serta pemanfaatan Content Management System (CMS) sesuai dengan standar dan kebutuhan institusi.

Sasaran pelatihan ini mencakup editor *website* dari Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Psikologi dan Ilmu Kesehatan (PFIK), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), editor Biro Administrasi, Keuangan, dan Pengembangan Karir (AKPK), editor Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), serta seluruh anggota *web developer* dan *feeder* program studi di lingkungan fakultas-fakultas tersebut. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pengelola *website* dapat mengelola konten *website* dengan baik, memperbarui informasi secara efektif dan menjaga kelancaran komunikasi digital di lingkungan universitas (Khoirunnisa dkk., 2023). Selain itu, pelatihan ini mendukung pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi informasi, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan era digital saat ini (Setiawan & Dewi, 2023).

Pengelolaan *website* yang lebih baik, perguruan tinggi juga dapat memperkuat identitas dan reputasinya, karena *website* yang dikelola secara profesional dapat menarik calon mahasiswa serta menjalin hubungan yang lebih baik dengan alumni (Adawiyah dkk., 2023). Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi investasi yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat posisi perguruan tinggi di tingkat global. Pelatihan ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola dan mengembangkan *website* akademik yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dan informasi bagi sivitas akademika. Materi pelatihan akan mencakup pengelolaan konten, desain antarmuka yang ramah pengguna, pemeliharaan keamanan *website*, serta penggunaan alat dan teknologi terbaru yang mendukung pengelolaan *website* yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan para peserta pelatihan dapat lebih kompeten dalam menjalankan tugasnya, sehingga *website* masing-masing fakultas dan unit kerja dapat menjadi lebih optimal dalam menyampaikan informasi yang relevan dan *up-to-date*. Peningkatan keterampilan pengelola *website* sangat penting dalam mendukung kelancaran proses belajar-mengajar dan komunikasi digital di perguruan tinggi. Pengelolaan *website* yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan tinggi (Syamsu dkk., 2021).

## II. MASALAH

Pengelolaan *website* di institusi pendidikan menghadapi beberapa tantangan signifikan yang perlu segera diatasi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan para pengelola *website* di berbagai fakultas dan unit kerja, yang berpotensi menghambat pembaruan informasi yang relevan dan akurat, serta menyulitkan aksesibilitas bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Di samping itu, ketidakkonsistenan dalam pengelolaan konten antar fakultas dan unit kerja dapat menciptakan kesan kurang profesional, yang pada gilirannya bisa merusak reputasi universitas di mata publik. Pembaruan tampilan *website* yang perlu dilakukan, seiring dengan perkembangan teknologi dan desain web, memerlukan pengelolaan yang lebih cermat, di mana pengelola harus mampu menyesuaikan tampilan dan fungsionalitas *website* agar lebih menarik dan mudah diakses tanpa mengurangi kualitas informasi yang disajikan (AlSuwaidan, 2021; Kowalczyk & Buxmann, 2014). *Website* yang tidak dikelola dengan baik juga dapat membatasi aksesibilitas pendidikan, terutama bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir di kampus atau mereka yang memiliki kebutuhan khusus, yang tentu saja bertentangan dengan tujuan pendidikan inklusif. Mengingat pentingnya *website* sebagai sarana komunikasi dan pembelajaran digital di era *modern*, pelatihan pengelolaan *website* menjadi sangat krusial (Syahputra dkk., 2023). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengelola dalam menggunakan teknologi terbaru, memastikan konsistensi dalam pengelolaan konten dan desain, serta meningkatkan efisiensi dalam mengelola pembaruan tampilan dan fungsionalitas. (Galuh Prasetyaningrum & Finda Nurmayanti, 2022). Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memaksimalkan potensi *website* sebagai alat yang efektif dalam mendukung pencapaian visi dan misi dari institusi pendidikan, memperkuat reputasi universitas, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan (Aulia & Syahputra, 2023; Muhammad dkk., 2023).



Gambar 1. Tempat Pelatihan Pengelolaan *Website*

### III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Ruang F-102 Gedung ICT, Meulaboh, Aceh Barat, pada hari Rabu, 17 Desember 2024, pukul 08.00 – 16.30 WIB. Target peserta dalam kegiatan ini meliputi staf administrasi pengelola *website* di tingkat fakultas dan universitas, anggota tim pengembang *website* (web developer), serta operator feeder dari seluruh program studi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis peserta dalam pengelolaan dan pengembangan *website* akademik sebagai media komunikasi, diseminasi informasi, dan pembelajaran digital.

#### 1. Pendekatan dan Desain Kegiatan

Pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif berbasis prinsip andragogi (learning by doing), yang sangat sesuai untuk pelatihan teknis dan pembelajaran orang dewasa. Desain kegiatan difokuskan pada pelatihan yang bersifat interaktif dan aplikatif, dengan porsi besar pada praktik langsung menggunakan platform CMS.

#### 2. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada pengabdian ini dilakukan dengan tahapan – tahapan sebagai berikut:

##### a. Tahapan Persiapan

Tim pelaksana mengurus administrasi kegiatan, termasuk surat tugas dari LPPM berdasarkan permohonan dari UPA TIK. Persiapan teknis meliputi penyusunan materi pelatihan, pencetakan atribut kegiatan (spanduk, daftar hadir, sertifikat), serta penyebaran undangan kepada peserta yang ditargetkan.

#### **b. Tahapan Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Desember 2024, bertempat di Ruang F-102 Gedung ICT. Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan, dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta sambutan sekaligus pembukaan resmi oleh Wakil Rektor II. Setelah sesi pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi inti oleh narasumber yang mencakup topik-topik penting dalam pengelolaan website, seperti manajemen konten, pengaturan navigasi/menu, pengunggahan dokumen, dan dasar-dasar optimasi SEO. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi tanya jawab dan diskusi interaktif untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Puncak kegiatan diisi dengan sesi praktik langsung, di mana peserta diberi kesempatan untuk menerapkan materi pelatihan secara langsung menggunakan platform CMS yang digunakan oleh institusi. Dalam sesi ini, peserta didampingi oleh tim fasilitator untuk memastikan proses berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan relevan dengan tantangan nyata yang dihadapi peserta dalam pengelolaan website di lingkungan kerja mereka.

#### **c. Tahapan Evaluasi**

Dilakukan observasi langsung terhadap aktivitas peserta selama praktik berlangsung dan dokumentasi menggunakan foto dan video. Di akhir kegiatan, peserta diminta mengisi kuesioner evaluasi singkat untuk menilai pemahaman, kepuasan, dan relevansi materi.

### **3. Instrumen dan media penunjang**

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan dan mengukur dampak kegiatan secara efektif, digunakan beberapa instrumen pengumpulan data yang terdiri dari observasi partisipatif, kuesioner evaluatif, dan dokumentasi visual. Observasi partisipatif dilakukan oleh tim pengabdian guna mengamati secara langsung tingkat partisipasi, keterlibatan, serta respons peserta selama kegiatan berlangsung. Kuesioner evaluatif disebar kepada peserta setelah pelatihan untuk mengukur persepsi mereka terhadap efektivitas materi, metode penyampaian, serta manfaat yang dirasakan. Dokumentasi visual berupa foto dan video kegiatan digunakan sebagai bukti fisik pelaksanaan dan bahan pelengkap laporan. Media dan alat yang digunakan selama pelatihan meliputi komputer atau laptop yang digunakan oleh masing-masing peserta, proyektor dan layar untuk presentasi materi, koneksi internet yang stabil, platform Content Management System (CMS) institusi sebagai media praktik, serta kamera dokumentasi yang berfungsi mencatat seluruh rangkaian kegiatan secara visual.

### **4. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Data dari observasi dianalisis secara kualitatif untuk melihat sejauh mana keterlibatan peserta dan penerapan materi yang telah disampaikan. Sementara itu, hasil kuesioner dianalisis secara kuantitatif untuk memperoleh gambaran statistik mengenai tingkat kepuasan dan persepsi peserta terhadap pelatihan. Indikator keberhasilan pelatihan ditentukan berdasarkan kemampuan peserta dalam mengelola konten digital secara mandiri, tingkat partisipasi aktif selama sesi praktik, dan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap penyelenggaraan kegiatan. Dengan pendekatan sistematis ini, pelatihan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi instrumen penguatan kualitas pengelolaan digital institusi secara menyeluruh dan berkelanjutan.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berdasarkan surat undangan permohonan menjadi narasumber dari Kepala UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Teuku Umar. Menindaklanjuti surat undangan tersebut selanjutnya Ketua LPPM-PMP Universitas Teuku Umar mengeluarkan surat tugas kepada sejumlah dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian tersebut. Tema pengabdian yang diminta adalah Pelatihan Pengelolaan *website* di Lingkup Universitas Teuku Umar. Kegiatan diselenggarakan di Ruang F-102 Gedung ICT Universitas Teuku Umar. Kegiatan berlangsung selama 8 jam, mulai pukul 08.00 – 16.30 WIB. Peserta

kegiatan terdiri dari staff administrasi pengelola *website* fakultas dan universitas, anggota *web developer*, dan seluruh *feeder* program studi di Universitas Teuku Umar.

Kegiatan diawali dengan kata sambutan sekaligus pembukaan oleh Wakil Rektor II oleh Prof. Dr. Nyak Amir, M.Pd dapat dilihat pada Gambar 2. Selanjutnya sesi perkenalan para narasumber dengan para peserta kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3. Kegiatan ini meliputi pemaparan materi seputaran pengelolaan *website* terkait penambahan menu baru pada *website*, pengunggahan dokumen dan foto, pengeditan beberapa konten utama dari *website*, serta cara mudah dan praktis dalam mempelajari sistem *WordPress* pada *website* tingkat universitas. Menurut (Badrudin & Nurdin (2019) sistem *WordPress* adalah salah satu *platform* manajemen konten (CMS) yang paling populer digunakan untuk mengelola dan mengembangkan *website*. *WordPress* dikenal karena fleksibilitasnya, kemudahan penggunaannya, dan dukungannya terhadap berbagai *plugin* yang memungkinkan penyesuaian *website* sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem ini memungkinkan pengelolaan konten dengan mudah, serta memberikan fitur keamanan, optimasi *Search Engine Optimization* (SEO), dan integrasi dengan berbagai aplikasi lain, menjadikannya pilihan utama untuk *website* universitas dan organisasi lainnya.



Gambar 2. Kata Sambutan dari Wakil Rektor

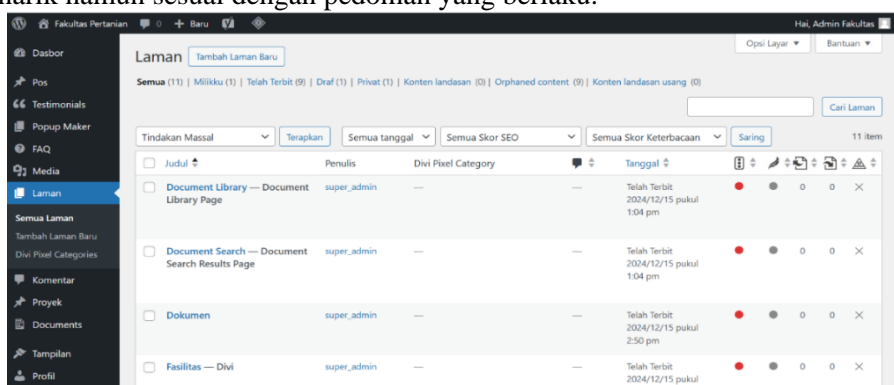


Gambar 3. Sesi Perkenalan dan Narasumber

Selama pemaparan materi, narasumber mengajak peserta untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Narasumber, sebelumnya juga telah menyiapkan tampilan *website* terbaru dari setiap fakultas untuk dipelajari dan dipraktikkan, termasuk menambahkan menu, gambar, dan dokumen. Gambar 4 menunjukkan tampilan *dashboard WordPress* di situs Universitas Teuku Umar, di mana peserta dapat melihat daftar laman seperti "*document library*" dan "*document search*." Pengelola situs dapat mengedit, meninjau, atau menghapus laman sesuai kebutuhan. Terdapat tombol untuk menambah laman baru serta fitur filter pencarian berdasarkan tanggal, skor SEO, dan keterbacaan. Skor SEO mengukur optimasi halaman untuk mesin pencari, yang dipengaruhi oleh faktor seperti kata kunci, kualitas konten, kecepatan halaman, struktur URL, dan optimasi

gambar. Skor SEO yang tinggi meningkatkan peringkat di mesin pencari, yang dapat menarik lebih banyak pengunjung ke situs (Antonius & Suteja, 2021).

Gambar 5 menunjukkan contoh halaman utama *website* Fakultas Ekonomi yang dipraktikkan kepada peserta, dengan *header* yang mencakup logo universitas dan menu navigasi utama. Di bawahnya, terdapat Kata Pengantar Dekan yang menjelaskan komitmen fakultas terhadap mutu pendidikan. *Website* ini menggunakan *visual builder* untuk memudahkan pembaruan dan akses informasi. Pemateri memberikan pembinaan langkah demi langkah dalam pengembangan *website*, serta trik cepat dalam mengubah konten, menambah wawasan baru bagi peserta pelatihan. Pada sesi tanya jawab (Gambar 6) teridentifikasi bahwa masalah utama yang dihadapi peserta dalam mengembangkan *website* adalah keterbatasan informasi yang mereka miliki, seperti cara penyederhanaan ukuran gambar yang akan diunggah dan penambahan menu tampilan baru. Sebagai solusi, narasumber memberikan praktik langsung tentang cara mengompres gambar tanpa mengurangi kualitas visualnya, serta panduan untuk menambahkan menu baru yang sesuai dengan kebutuhan *website*. Selain itu, peserta juga menghadapi kendala dalam mengeksplorasi warna dan konten, terkait dengan standar warna dan isian yang telah ditentukan oleh masing-masing instansi. Untuk mengatasi hal ini, pemateri memberikan solusi dengan menyarankan penggunaan *template* dan tema *WordPress* yang telah disesuaikan dengan standar visual yang ditetapkan, serta memberikan tips mengenai penyesuaian warna dan konten secara fleksibel tanpa melanggar ketentuan yang ada. Dengan demikian, *web developer* dapat tetap mengembangkan *website* dengan desain yang menarik namun sesuai dengan pedoman yang berlaku.



Gambar 4. Contoh laman pengeditan tampilan *website* yang dipraktikkan kepada peserta pelatihan



Gambar 5. Contoh tampilan *website*

Selain itu, para peserta juga sangat antusias mengajukan pertanyaan terkait sistem *WordPress*. Narasumber menjelaskan dengan rinci bahwa sistem *WordPress* dapat menjadi pilihan yang baik untuk mengelola *website* Universitas karena fleksibilitasnya, kemudahan penggunaan, dan berbagai *plugin* yang dapat diintegrasikan untuk mendukung berbagai kebutuhan universitas. Dengan sedikit penyesuaian dan pengaturan, *website* universitas dapat menjadi alat yang efektif dalam memberikan informasi kepada mahasiswa, staf, dan pengunjung, serta mendukung berbagai kegiatan akademik dan administratif. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik. Para peserta terlihat antusias menyimak paparan

dari narasumber. Hal lain yang menjadi indikator kesuksesan acara ini adalah banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan. Tercatat ada lima pertanyaan yang diajukan peserta kepada narasumber di luar waktu pembimbingan pada praktik langsung. Di sisi lain, sebagian besar pengelola *website* langsung mengembangkan konten yang dibutuhkan pada waktu yang bersamaan.



Gambar 6. Sesi tanya jawab

Keberhasilan pelatihan ini juga terlihat dari penerapan pengetahuan yang diperoleh peserta dalam pengelolaan *website* mereka. Banyak peserta yang mulai mempraktikkan pengeditan konten dan pengelolaan tampilan *website* secara langsung selama sesi pelatihan. Ini menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi dan kemampuan peserta untuk mengaplikasikan apa yang telah diajarkan. Dalam hal ini, *WordPress* terbukti memberikan fleksibilitas dan kemudahan dalam pembaruan konten yang sangat dibutuhkan di lingkungan perguruan tinggi yang dinamis. Oleh karena itu, keterampilan dalam pengelolaan *WordPress* menjadi sangat penting untuk mendukung kelancaran komunikasi dan penyampaian informasi di lingkungan akademik. Pada akhir sesi, narasumber dan peserta pelatihan melakukan foto bersama dapat dilihat pada Gambar 7.

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendampingan pengelolaan *website* secara partisipatif berhasil meningkatkan kapasitas teknis para pengelola *website* di lingkungan Universitas Teuku Umar. Peningkatan tersebut tampak dari kemampuan peserta dalam mengimplementasikan secara langsung berbagai aspek pengelolaan konten digital, seperti penataan tampilan situs, pengunggahan dokumen, penambahan menu navigasi, hingga pengoptimalan dasar mesin pencari (SEO) menggunakan platform *WordPress*.

Pelatihan *website* tidak hanya dilakukan oleh pada institusi pengabdian, pengabdian yang dilakukan Brata dkk., (2022) pelatihan dan pendampingan penggunaan *website* juga dilakukan di program studi jurusan Teknik pengairan Universitas Brawijaya (UB) dimana hasil yang diperoleh pengabdian tersebut adalah operator dapat mengelola *website* dengan baik, salah satunya dapat memperbarui informasi melalui *website* tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini membawa manfaat terutama bagi operator dalam mengelola *website* agar memiliki informasi terbaru dan dapat dimanfaatkan secara optimal kepada mahasiswa dan pegawai pada prodi tersebut. Selain itu pengabdian serupa dilaksanakan pada Universitas Brawijaya (UB) yang mengangkat pendekatan *learning by doing*, diskusi interaktif, dan praktik langsung guna membangun pemahaman peserta secara aplikatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta dalam mengelola halaman web akademik, serta kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya kehadiran digital program studi sebagai media informasi yang aktual, akurat, dan terbuka bagi publik (Hendra Brata dkk., 2022).

Namun, Berbeda dengan program pengabdian sebelumnya yang umumnya bersifat umum dan belum menyentuh aspek teknis pengelolaan *website* secara menyeluruh, kegiatan ini menekankan pada pendekatan teknis-praktis yang berbasis kebutuhan riil pengguna di lingkungan universitas. Pengabdian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sosialisasi literasi digital tanpa mengembangkan keterampilan operasional secara mendalam, sedangkan dalam kegiatan ini peserta dibimbing langsung dalam praktik pengelolaan konten berbasis CMS yang sesuai dengan standar institusi. Kegiatan ini juga berhasil mengatasi sejumlah tantangan yang selama ini dihadapi, seperti rendahnya pemahaman struktur konten, ketidakteraturan dalam pembaruan informasi, serta kurangnya keseragaman visual dan standar antar unit kerja. Pendekatan *learning-by-doing* terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif peserta dan menciptakan pembelajaran yang aplikatif. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi terhadap hambatan teknis, tetapi juga

memperkuat ekosistem transformasi digital universitas melalui peningkatan kualitas pengelolaan informasi daring. Keberhasilan ini menjadi fondasi penting untuk pengembangan program serupa secara berkelanjutan di masa mendatang, serta dapat dijadikan model praktik baik (*best practice*) dalam pengembangan kapasitas SDM pengelola teknologi informasi di perguruan tinggi.



Gambar 7. Foto bersama narasumber dan peserta pelatihan

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan pengelolaan website di lingkungan Universitas Teuku Umar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas teknis dan fungsional para pengelola website fakultas dan unit kerja. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama proses pendampingan, yang ditunjukkan melalui kemampuan mereka dalam mempraktikkan langsung pengelolaan konten, pengaturan tampilan, pengunggahan dokumen, hingga optimasi dasar SEO menggunakan platform WordPress. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis, tetapi juga memberikan solusi konkret terhadap berbagai permasalahan aktual yang dihadapi pengelola, seperti ketidakteraturan pembaruan informasi, ketidaksesuaian visual dengan standar institusi, serta lemahnya pemanfaatan fitur CMS. Selain itu, pendekatan partisipatif dan praktik langsung mendorong peserta untuk lebih aktif, reflektif, dan terampil dalam mengelola media digital akademik secara profesional. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap penguatan tata kelola informasi digital di lingkungan universitas, sekaligus mendukung transformasi digital dalam ranah pendidikan tinggi. Keberhasilan ini menjadi dasar yang kuat untuk menjadikan kegiatan serupa sebagai program berkelanjutan guna memperkuat kompetensi SDM di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pihak ICT Universitas Teuku Umar mengucapkan terima kasih kepada para dosen dari Prodi Teknik Industri, Prodi Teknologi Hasil Pertanian dan Prodi Akutansi yang telah meluangkan waktu untuk berbagi informasi dan pengetahuan terkait pengelolaan *website* kepada staf administrasi pengelola *website* fakultas dan universitas, anggota *web developer*, serta seluruh *feeder* program studi di Universitas Teuku Umar. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya secara berkala, dalam rangka mendukung kegiatan re-akreditasi PTN Teuku Umar, serta sebagai upaya untuk mendukung peningkatan status PTN satker menuju BLU.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, J. R., Hafiar, H., & Ryanto Budiana, H. (2023). Optimalisasi Kualitas Web dalam Meningkatkan Citra dan Reputasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Koneksi*, 7(2), 515–531.
- AlSuwaidan, L. (2021). The role of data management in the Industrial Internet of Things. *Concurrency and Computation: Practice and Experience*, 33(23). <https://doi.org/10.1002/CPE.6031>
- Antonius, & Suteja, B. R. (2021). The Implementasi Metode On-Page Search Engine Optimization untuk Meningkatkan Peringkat Website sebagai Hasil Pencarian Google. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 7(1), 251–260. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v7i1.3428>

- Aulia, M. R., & Syahputra, R. A. (2023). Partnership Modelling of Entrepreneurial, Digital and Performance Competencies among Coffee SME's in Bener Meriah Regency. *Jurnal Optimalisasi*, 9(2), 195–203. <https://doi.org/10.35308/JOPT.V9I2.8515>
- Badrudin, & Nurdin, R. (2019). SIM (Sistem Informasi Manajemen) Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis CMS Wordpress. *Jurnal Ta'dib*, 22(1), 1–2. <http://ecampus.iainbatusingkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/index>
- Brata, A. H., Fanani, L., Amalia, F., & Brata, K. C. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Website Program Studi Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Akademik Perguruan Tinggi pada Jurusan Teknik Pengairan UB. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1508. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6425>
- Galuh Prasetyaningrum, & Finda Nurmayanti. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etika Sistem Informasi : Moral, Isu Sosial dan Etika Masyarakat (Literature Review SIM). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2).
- Hendra Brata, A., Fanani, L., Komang, C., Brata, D., & Faizatul, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Website Program Studi Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Akademik Perguruan Tinggi pada Jurusan Teknik Pengairan UB. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1508–1516. <https://doi.org/10.20527/BTJPM.V4I4.6425>
- Khaliq, A., Arianti, C., Amri Simanjuntak, C., & Ahmad P Harahap, D. (2023). Perancangan Website Profil Program Studi Menggunakan Content Management System Wordpress. *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, 3(3), 196–201.
- Khoirunnisa, N., Abdurrachman, T., Iqbal, M., Purnawan, N. N., Perdana, C., Rahayu, S., Nurlani, L., & Masriah, W. S. N. (2023). *Pelatihan Penggunaan dan Pengelolaan Sistem Informasi Berbasis Website untuk Petugas Museum Kabupaten Subang*. 4(6), 11406–11415.
- Kowalczyk, M., & Buxmann, P. (2014). Big data and information processing in organizational decision processes: A multiple case study. *Business and Information Systems Engineering*, 6(5), 267–278. <https://doi.org/10.1007/S12599-014-0341-5>
- Kurniawan Radja, A., Mandala Putra, T., & Erwin Samuel Mige, G. (2024). Optimalisasi Website Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Undana. *Jurnal Spektro*, 7(2), 24–31.
- Muhammad, R., Aulia, S., Pt, M. S., Rizki, A., Syahputra, S. T., Suhendra, M. S. R., Kom, S., Muhammad, M. T., Muhtar, T., & Sumarni, S. (2023). *KOMPETENSI ERA SOCIETY 5.0 Menyiapkan SDM Menghadapi Serbuan AI Penulis*.
- Setiawan, W., & Dewi, L. S. (2023). Pengembangan dan Pelatihan sumber daya manusia di era digital marketing menuju 5.0 dengan memanfaatkan platform media sosial pada UMKM di Desa Sukasukur Kecamatan Cisayong. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 36–44.
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website sebagai Media Informasi Destinasi Wisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117>
- Syahputra, R. A., Aulia Putri, C. W., Maliza, N. O., & Lestari, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Branding UMKM Melalui Proses Digitalisasi Bisnis. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 521–527. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/871>
- Syamsu, S., Mashud, M., & S, A. Z. (2021). Pelatihan Pengelolaan Website Perguruan Tinggi. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 700–704. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.349>